

DINAMIKA KEBIJAKAN PUBLIK

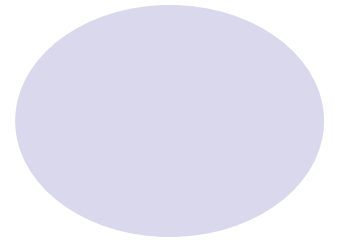
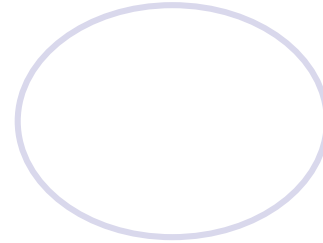
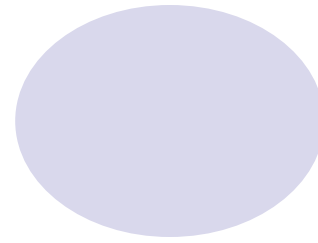
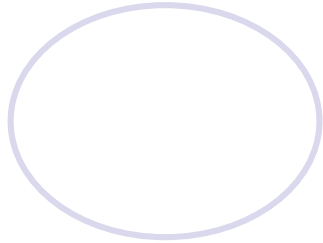
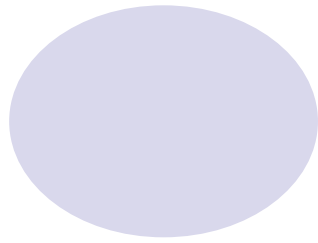
(Lanjutan)

Ir.DEDDY S. BRATAKUSUMAH, BE, MURP. MSc, PhD

E-mail: deddys@bappenas.go.id

MOBILE/SMS: 0816 968367

2018



PRODUK ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK



PRODUK DARI ANALISIS KEBIJAKAN

Produk dari Analisis Kebijakan adalah Saran atau Rekomendasi.

Utamanya saran atau rekomendasi yang kita sampaikan kepada para pengambil keputusan

(Weimer and Vining, 1999)

HAKEKAT ANALISIS KEBIJAKAN

Analisis Kebijakan merupakan aktivitas yang dapat menciptakan pengetahuan dari dan di dalam proses pembuatan kebijakan.

Analisis Kebijakan pada dasarnya menyelidiki atau menginvestigasi sebab-sebab, konsekwensi-konsekwensi dan kinerja-kinerja kebijakan dan program implementasinya.

(Dunn, 1994)



TIPE ANALISIS KEBIJAKAN

1. META ANALYSIS: is concerned with understanding the idea that the analysis of public policy proceeds by employing metaphors By describing something in terms of something else..... As devices to explore the 'unknown'. (models : 'stagist' ; 'pluralist-elitist'; 'neo-marxist'; 'policy discourse')
2. MESO ANALYSIS: is a middle-range or bridging level of analysis which is focused on the linkage between the definition of problems, the setting of agendas and decision-making and implementation processes



TIPE ANALISIS KEBIJAKAN

3. DECISION ANALYSIS: analysis of decision-making process and analysis in and for decision-making: who gets what and how ? (Elitism , Pluralism, Marxism, Corporatism, Professionalism, and Technocracy)
4. DELIVERY ANALYSIS: is the analysis of implementation, evaluation, change and impact

(Parsons, 1997)

PENDEKATAN ANALISIS KEBIJAKAN

1. Pendekatan Proses
2. Pendekatan Substantif
3. Pendekatan Logis-Positivis
4. Pendekatan Ekonometrik
5. Pendekatan Fenomenologis
6. Pendekatan Partisipatif
7. Pendekatan Preskriptif
8. Pendekatan Ideologis
9. Pendekatan Historis

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN PROSES

1. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang sering digunakan.
2. Dilakukan analisis terhadap faktor-faktor penentu setiap tahapan.
3. Beragam masalah sosial dicoba untuk dikenali sebagai suatu prioritas masalah kebijakan yang harus ditindak lanjuti oleh pembuat kebijakan

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Mengamati Bagian dari Proses Kebijakan

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN SUBSTANTIF

1. Pendekatan ini menerapkan keahlian substantif dalam menganalisis kebijakan
2. Misalnya analisis kebijakan ihwal ekonomi, kesehatan, atau pendidikan
3. Umumnya sangat temporer, misalnya ketika masalah perubahan iklim menjadi perhatian dunia, banyak analisis kebijakan yang terkait dengan masalah tersebut.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Mengamati Suatu Area Substantif .

(Solichin, AW, 2012)

PENDEKATAN LOGIS-POSITIVIS

1. Pendekatan ini dikenal juga sebagai pendekatan perilaku atau pendekatan keilmuan
2. Umumnya menggunakan metode-metode penelitian, dan analisis statistik
3. Didasarkan pada logika deduktif.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Mengamati Penyebab dan Konsekwensi Kebijakan dengan Metode Saintifik

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN EKONOMETRIK

1. Pendekatan ini sering juga dikenal sebagai *public choice approach*.
2. Pendekatan ini didasarkan pada teori atau pendekatan ekonomi politik
3. Pendekatan ini mengasumsikan perilaku manusia seluruhnya rasional, untuk kepentingan pribadi.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Menguji Teori-teori Ekonomi

(Solichin, AW, 2012)

PENDEKATAN FENOMENOLOGIS

1. Pendekatan Fenomenologis ini mengedepankan intuisi
2. Menghargai intuisi yang cerdas yang didapatkan dari berbagai pengalaman yang panjang
3. Perhatian diusatkan pada pemahaman, bukan prediksi.
4. Juga mengedepankan dialog.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Menganalisis Kejadian-kejadian melalui Proses Intuitif

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN PARTISIPATIF

1. Pendekatan Partisipatif ini melibatkan semua pemangku kepentingan yang akan terkena dampak dari kebijakan
2. Mengedepankan proses dialog dan dengar pendapat
3. Melibatkan sebanyak mungkin aktor yang terkait dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Mengamati Peranan Banyak Aktor dalam Pembuatan Kebijakan

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN PRESKRIPTIF

1. Pendekatan Preskriptif mempersepsikan bahwa analisis kebijakan adalah menciptakan keadaan akhir yang diinginkan
2. Sehingga kebijakan merupakan “obat” untuk mengobati permasalahan dalam masyarakat.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Menyarankan Kebijakan bagi Pengambil Keputusan maupun Pihak Lain

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN IDEOLOGIS

1. Pendekatan Ideologis menyadandarkan pada isme-isme yang berkembang pada masyarakat.
2. Baik liberal maupun konservatif.

Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Menganalisis dari Sudut Pandang Liberal maupun Konservatif

(Solichin, AW, 2012)



PENDEKATAN HISTORIS

1. Pendekatan Historis memperhatikan perubahan-perubahan kebijakan dari masa ke masa
2. Pendekatan ini mengamati kebijakan publik dari kecenderungan dalam periode yang lebih panjang.

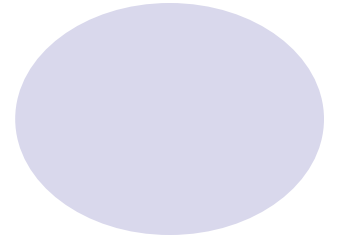
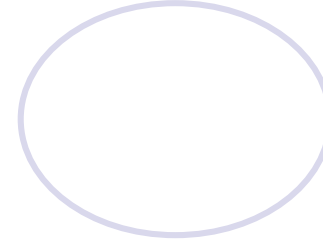
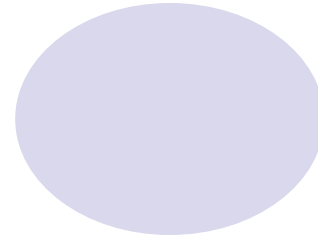
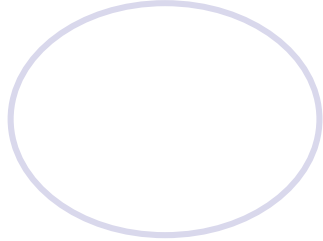
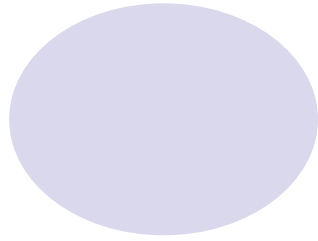
Tujuan Utama dari pendekatan ini adalah Mengamati Kebijakan Sejalan dengan Perjalanan Waktu

(Solichin, AW, 2012)

PENDEKATAN LAINNYA

(Dubnick & Bardes)

Tipe Analisis Kebijakan	Masalah Kebijakan Publik	Motivasi	Pendekatan	Pelatihan Yang Relevan
Pakar	Theoritis	Mencari teori, kebiasaan, kebenaran	Metode ilmiah, objektivitas, murni analitik	Metoda penelitian dasar, aturan penelitian sosial
Profesional	Rancangan	Perbaikan kebijakan dan pembuatannya	Penerapan ilmu pengetahuan, strategis	Strategis, analisis keuntungan dan kerugian, antrian, simulasi, analisis keputusan
Politis	Maksimalisasi Nilai	Dukungan kepada kebijakan	Retorika	Pengumpulan bukti yang terkait, presentasi yang efektif
Administratif	Aplikasi	Implementasi Kebijakan yang Efektif dan Efisien	Strategis, manjerial	Strategis, sama seperti untuk Profesional
Personal	Perdebatan	Keprihatinan atas dampak suatu kebijakan bagi kehidupan	Campuran	Penggunaan banyak model dan teknik dari pendekatan lain, tidak rumit



DINAMIKA KEBIJAKAN PUBLIK



DINAMIKA PROSES KEBIJAKAN

- Sosial, Ekonomi, dan Politis
- Teknis analisis dan penetapan keputusan

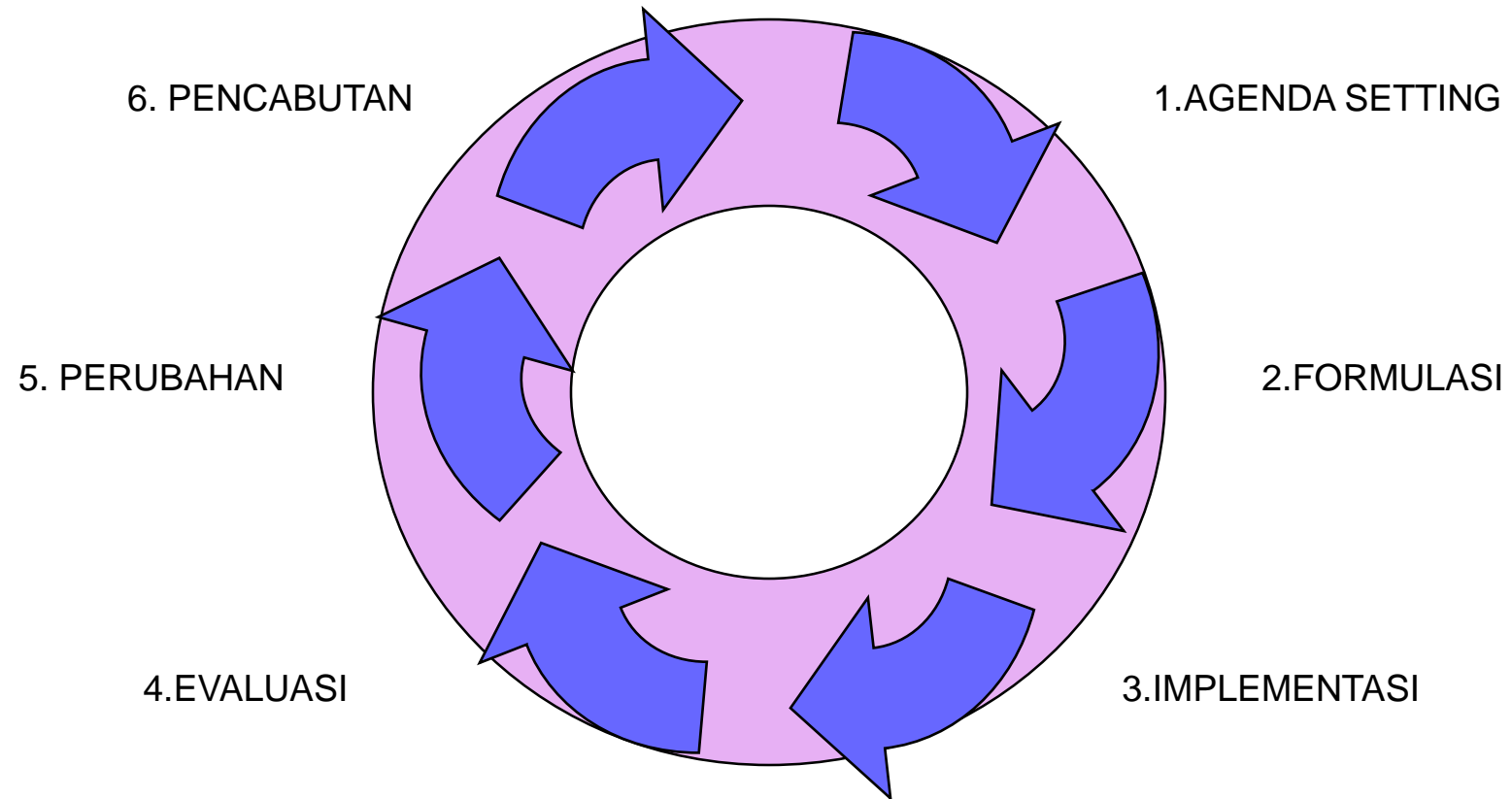
DINAMIKA SOSIO-EKONOMI DAN POLITIK KEBIJAKAN

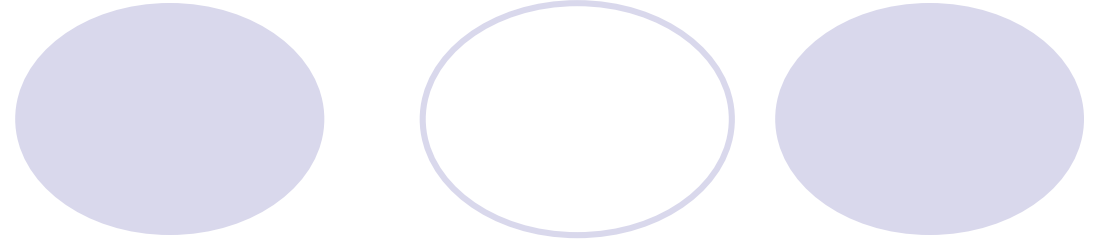
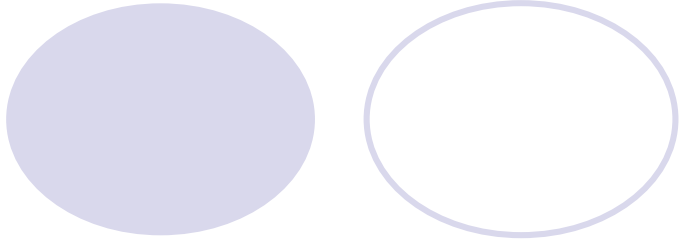
Menyangkut:

1. Apa yang akan dikerjakan oleh pemerintah, dan masyarakat,
2. Apa konsekwensi terhadap masyarakat dan lingkungan,
3. Apa yang senyatanya dilaksanakan,
4. Apa dampaknya terhadap seluruh masyarakat bangsa.

SIKLUS KEBIJAKAN

(Lester and Stewart, 2000)





Terima Kasih